

**KEMAMPUAN SISWA KELAS IX G MTS NEGERI MODEL
KOTA JAMBI DALAM MENULIS TEKS PIDATO
TAHUN AJARAN 2017/2018**

ARTIKEL

**Diajukan Kepada Universitas Jambi
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Oleh:

M. ANDI ASHIDDIQI

NIM A1B114020



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2018

ABSTRAK

Ashiddiqi, M. Andi. 2018. *Kemampuan Siswa Kelas IX G Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kota Jambi dalam Menulis Teks Pidato Tahun Ajaran 2017/2018*: Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr. Kamaruddin, M.Pd (II) Drs. Akhyaruddin. M.Hum.

Kata Kunci : Kemampuan menulis teks pidato

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kemampuan menulis teks pidato pada bagian pembukaan, bagian isi, bagian penutup, penggunaan ejaan dan penggunaan bahasa. Manfaat penelitian ini berguna sebagai masukan bagi guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya guru di MTs Negeri Model Kota Jambi.

Data diperoleh menggunakan metode deskriptif kuantitatif pada bulan Februari 2018. Data diperoleh dari hasil tes menulis teks pidato siswa kelas IX G dengan memperhatikan beberapa aspek, yakni: bagian pembukaan, bagian isi, bagian penutup, penggunaan ejaan dan penggunaan bahasa. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX G MTs Negeri Model Kota Jambi yang berjumlah 42 siswa. Adapun siswa perempuan berjumlah 32 siswa dan laki-laki berjumlah 10 siswa. Instrument yang digunakan adalah tes unjuk kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian yaitu kemampuan siswa kelas IX G MTs Negeri Model Kota Jambi dalam menulis teks pidato berkategori cukup mampu dengan Indeks Penilaian 72,59. Aspek bagian pembukaan berkategori cukup mampu dengan Indeks Penilaian 72. Aspek bagian isi berkategori cukup mampu dengan Indeks Penilaian 63,65. Aspek bagian penutup berkategori mampu dengan Indeks Penilaian 78,25. Aspek penggunaan ejaan berkategori cukup mampu dengan Indeks Penilaian 64,55. Sedangkan aspek penggunaan bahasa berkategori mampu dengan Indeks Penilaian 84,5.

Dengan demikian kemampuan siswa kelas IX G MTs Negeri Model Kota Jambi dalam menulis teks pidato berkategori cukup mampu. Disarankan agar guru kelas IX G MTs Negeri Model Kota Jambi dapat terus meningkatkan kemampuan siswa pada aspek bagian pembukaan, isi, dan penggunaan ejaan dalam menulis teks pidato.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang saling mempengaruhi yakni berbicara, menyimak, dan membaca. Menulis merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikuasai, kegiatan menulis tidak bisa tercipta begitu saja tanpa melalui proses. Seseorang dikatakan mampu menulis dengan baik dan benar apabila ia mampu mengungkapkan apa yang dimaksud dengan jelas sehingga dapat dipahami orang dengan baik, sesuai dengan apa yang ingin disampaikan penulis.

Menulis adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang menyampaikan ide dan pikiran penulis dalam bentuk rangkaian kata, seperti yang diungkapkan Marwoto (Dalman, 2015: 4) bahwa menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang (Semi, 2007: 14). Menulis sesungguhnya memuat tentang proses berpikir, gagasan yang dituangkan dalam kalimat dan paragraf dapat dianalisis kelogisannya.

Pidato merupakan salah satu kegiatan berbicara yang dilakukan seseorang di depan hadirin atau audiens dalam rangka menyampaikan sesuatu hal yang berhubungan dengan kegiatan yang sedang dilakukan. Pidato memiliki peran dalam menyampaikan ide, gagasan atau informasi kepada masyarakat. Sejak zaman dulu hingga zaman sekarang, bahkan sampai kapanpun, peranan pidato pasti akan terus diperlukan.

Menulis pidato melatih siswa untuk berpikir logis dan kritis sebab dasar pidato adalah berpikir kritis dan logis. Menulis teks pidato adalah materi yang sesuai dengan keterampilan menulis yang melibatkan proses berfikir. Keterampilan menulis merupakan kegiatan berbahasa yang harus diajarkan kepada siswa karena kegiatan ini merupakan penentu keberhasilan dalam pengajaran. Pentingnya menulis bagi peserta didik semestinya dapat membangkitkan kemauan siswa dalam menulis, khususnya dalam menulis teks pidato. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis pidato adalah agar siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pengetahuan secara tertulis serta memiliki kegemaran menulis. Keterampilan menulis yang dimiliki, siswa itu dapat mengembangkan kreatifitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana menyalurkan kreatifitasnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX MTs Negeri Model Kota Jambi berpedoman pada Kurikulum 2013 yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) menuangkan gagasan, pikiran, arahan, atau pesan dalam pidato dan Kompetensi Inti (KI) menyusun teks pidato persuasif. Secara umum pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri Kota Jambi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra.

Madrasah Tsanawiyah adalah sekolah yang berada dibawah naungan Departemen Agama tetapi proses pembelajaran sedikit berbeda dengan sekolah-sekolah umum lainnya. Sekolah umum lebih banyak memberikan pelajaran umum sedangkan Madrasah Tsanawiyah tidak hanya pelajaran umum yang diajarkan di

sekolah tetapi juga memberikan pelajaran tentang agama lebih khusus. MTs Negeri Model Kota Jambi juga belum pernah diadakan penelitian mengenai kemampuan menulis teks pidato sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuannya. Ada beberapa kelas IX di MTs Negeri Model Kota Jambi, peneliti disarankan oleh guru Bahasa Indonesia untuk melakukan penelitian di kelas IX G MTs Negeri Model Kota Jambi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari ibu Dra. Jeany Eva Krisna, yang merupakan guru Bahasa Indonesia di MTs Negeri Model Kota Jambi bahwa pembelajaran tentang menulis teks pidato kurang diminati oleh siswa, karena menulis teks pidato membutuhkan waktu yang agak lama dan membutuhkan kreatifitas untuk menghasilkan teks pidato yang baik.

Sehubungan dengan fakta-fakta tersebut kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX G MTs Negeri Model Kota Jambi sangat menarik untuk diteliti. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kesulitan menulis teks pidato bagi siswa kelas IX G MTs Negeri Model Kota Jambi disebabkan beberapa hal, yaitu kurangnya kreatifitas untuk menghasilkan teks pidato yang baik, kesulitan mencari, dan menuangkan ide atau gagasan dalam membuat teks pidato, kurangnya memiliki kegemaran menulis teks pidato.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti menetapkan judul penelitian “Kemampuan Siswa Kelas IX G Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kota Jambi dalam Menulis Teks Pidato Tahun Ajaran 2017/2018”. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan jawaban tentang tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan indikator menulis pidato yang baik sehingga pidato yang ditulis menjadi pidato yang baik.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IX G MTs Negeri Model Kota Jambi dalam menulis teks pidato?”

Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan mencapai sasaran, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX G MTs Negeri Model Kota Jambi dibatasi pada:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX G dilihat dari bagian pembukaan?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX G dilihat dari bagian isi?
3. Bagaimanakah kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX G dilihat dari bagian penutup?
4. Bagaimanakah kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX G dilihat dari penggunaan ejaan?
5. Bagaimanakah kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX G dilihat dari penggunaan bahasa?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX G MTs Negeri Model Kota Jambi dalam menulis teks pidato dilihat dari bagian pembukaan, bagian isi, bagian penutup, penggunaan ejaan dan penggunaan bahasa.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu:

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan teori menulis, khususnya keterampilan menulis teks pidato siswa kelas IX G MTs Negeri Model Kota Jambi.
2. Menambah khasanah pengembangan pengetahuan mengenai pembelajaran menulis teks pidato siswa kelas IX G MTs Negeri Model Kota Jambi.

Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, khususnya di MTs Negeri Model Kota Jambi untuk lebih meningkatkan pengetahuan menulis teks pidato dengan baik dan benar.
2. Menambah wawasan siswa kelas IX G dalam menulis teks pidato yang baik.
3. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan rujukan dan acuan bagi penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan kemampuan menulis teks pidato.